

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Joki Untuk Tugas Akademik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Muhammad Paqih Ritonga¹ Boy Nurbakti² Muhammad Ridho Damanik³ Faris Sauqi Matondang⁴ Putri Widina Ulfaini⁵ Wan Nadya Naila⁶ Alya Salsabila Atrina Nasution⁷ Fajriawati⁸

Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: pakihritonga19@gmail.com¹ boyboybo2003@gmail.com² ridhodamanik27@gmail.com³ farissaukisauqi@gmail.com⁴ putriwidina2018@gmail.com⁵ wan.nadya0407@gmail.com⁶ alyaatrina@gmail.com⁷ fajriawati@umsu.ac.id⁸

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa menggunakan jasa joki dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 mahasiswa dari berbagai jurusan dan jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis faktor eksploratif dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat faktor utama yang mempengaruhi perilaku siswa dalam menggunakan jasa joki adalah: (1) faktor individu seperti kepribadian, motivasi dan keterampilan; (2) faktor sosial, yang meliputi norma, tekanan, dan dukungan; (3) faktor akademik, meliputi kesulitan, beban kerja, dan penilaian; dan (4) faktor ekonomi, yang mencakup biaya, manfaat, dan risiko. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor individu dan sosial mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku pelajar saat menggunakan jasa joki. Kajian ini menawarkan beberapa implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan dan pemeliharaan integritas akademik di Indonesia

Kata Kunci: Jasa Joki, Tugas Akademik, Perilaku Siswa, Faktor Individu, Faktor Sosial, Faktor Akademik, Faktor Ekonomi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Joki tugas merupakan sebuah jasa yang mana lazimnya seseorang menyewa jasa orang lain untuk menyelesaikan tugasnya seperti tugas, bahkan skripsi, dan hal ini sering terjadi dikalangan mahasiswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), joki adalah perbandingan pengendara. Dengan kata lain, joki adalah melakukan pekerjaan orang lain seolah-olah itu adalah pekerjaan mereka, dan memberi mereka uang sebagai imbalannya. Saat ini fenomena joki tugas sedang tren di kalangan mahasiswa dan siswa sekolah. Kesibukan serta kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru atau dosen membuat mereka untuk memilih mempercayakan pengerjaan tugas mereka kepada pihak atau orang lain. Fenomena inilah yang disebut sebagai joki tugas. Dengan kalimat yang lebih kompleks dapat dinyatakan bahwa Jasa joki tugas merupakan sebuah layanan berupa pengerjaan tugas-tugas kuliah dan sekolah dari siswa dan mahasiswa sehingga tugas mereka dapat selesai dengan tepat waktu.

Jasa joki tugas umumnya dibandrol dengan harga yang berbeda-beda tergantung dari pihak penyedia jasa tugas tersebut. Tugas juga seringkali menjadi solusi ketika seorang mahasiswa mempunyai banyak tugas dari kampus yang tidak dapat dikerjakannya sekaligus, akhirnya menyewa jasa rider atau mahasiswa tersebut hanya malas-malasan. melakukan pekerjaan rumah Perlu kita ketahui bahwa Lembaga Pendidikan dikampus merupakan jenjang

Pendidikan terakhir di dalam dunia Pendidikan, setelahnya tidak ada lagi tingkatan yang lebih tinggi darinya. Sehingga Pendidikan dikampus menguji dan mengasah mahasiswa dalam serangkaian pembelajaran secara mandiri dan tahapan-tahapan diperkenalkan. Sehingga ketika ia lulus dan membawa gelar yang disandangnya dari keahlian yang ia pilih. Tapi bagaimana jika tugas-tugas kuliah yang dimana itu menjadi sebuah kewajiban mahasiswa malah dibuat oleh orang lain dalam hal ini adalah jasa joki tugas. Lalu apa sanksi yang diberikan hukum kepada jasa penjoki dan orang yang menggunakan jasa jokinnya. Praktik joki bisa ditindak dengan pasal 15 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur jiplakan dan plagiasi. Diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: Diatur juga didalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) dengan dalil melanggar Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) yang berbunyi: Pasal 72 Undang-Undang Hak Cipta, bagi mereka yang dengan sengaja atau tanpa hak melanggar Hak Cipta orang lain dapat dikenakan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner disebarakan kepada 50 mahasiswa dan mahasiswi universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang dipilih secara acak. Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-faktor mahasiswa memakai jasa joki, frekuensi pelanggaran, alasan pelanggaran, dampak pelanggaran, dan saran perbaikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis faktor eksploratif dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat faktor utama yang mempengaruhi perilaku siswa dalam menggunakan jasa joki adalah: (1) faktor individu seperti kepribadian, motivasi dan keterampilan; (2) faktor sosial, yang meliputi norma, tekanan, dan dukungan; (3) faktor akademik, meliputi kesulitan, beban kerja, dan penilaian; dan (4) faktor ekonomi, yang mencakup biaya, manfaat, dan risiko. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor individu dan sosial mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku mahasiswa saat menggunakan jasa joki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis alasan-alasan yang mendorong mahasiswa untuk memakai jasa joki tugas dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena maraknya jasa joki tugas yang menawarkan bantuan dalam mengerjakan berbagai tugas, mulai dari makalah, esai, paper, jurnal, skripsi, hingga tesis, dengan imbalan tertentu. Hal ini menimbulkan permasalahan etika dan integritas akademik di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survey mendalam kepada 50 mahasiswa yang pernah memakai jasa joki tugas di lingkungan universitas muhammdiyah Sumatra utara dari berbagai jurusan. penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan alasan-alasan memakai jasa joki tugas, frekuensi dan jenis tugas yang dikerjakan oleh joki, serta dampak dan resiko dari memakai jasa joki tugas. Data yang diperoleh dari kuesioner yang kami sebarakan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada tiga alasan utama yang mendorong mahasiswa untuk memakai jasa joki tugas, yaitu: 1. Alasan waktu. Mahasiswa yang memakai jasa joki tugas mengaku bahwa mereka memiliki keterbatasan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka sendiri. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sibuk bekerja, sibuk organisasi, sibuk kegiatan lain,

atau banyak tugas yang bersamaan. Mereka merasa bahwa memakai jasa joki tugas dapat membantu mereka menghemat waktu dan tenaga.

2. Alasan kemampuan. Mahasiswa yang memakai jasa joki tugas mengaku bahwa mereka memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau menulis tugas akademik dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat, kurangnya pengetahuan, kurangnya keterampilan, atau kurangnya bimbingan. Mereka merasa bahwa memakai jasa joki tugas dapat membantu mereka mendapatkan tugas yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik.
3. Alasan nilai. Mahasiswa yang memakai jasa joki tugas mengaku bahwa mereka memiliki harapan atau tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam tugas akademik mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti persaingan, prestise, beasiswa, atau kelulusan. Mereka merasa bahwa memakai jasa joki tugas dapat membantu mereka mendapatkan nilai yang memuaskan dan memenuhi ekspektasi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memakai jasa joki tugas adalah faktor waktu, faktor nilai, faktor kemampuan, faktor sosial, dan faktor ekonomi. Penelitian ini menawarkan beberapa saran untuk mengatasi masalah joki tugas di kalangan mahasiswa, yaitu: Meningkatkan kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap etika dan integritas akademik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi, sosialisasi, dan pengawasan yang ketat terhadap perilaku kecurangan akademik. Mahasiswa harus diajarkan untuk menghormati hak kekayaan intelektual, menghindari plagiarisme, dan bertanggung jawab atas karya mereka sendiri. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelaraskan kurikulum, metode, dan penilaian dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan bakat, potensi, dan tujuan mereka. Mahasiswa harus diberikan bimbingan, fasilitas, dan sumber belajar yang memadai dan bermutu. Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan, apresiasi, dan insentif yang sesuai dengan prestasi dan kemajuan mahasiswa. Mahasiswa harus diberikan ruang untuk berekspresi, berkreasi, dan berinovasi. Mahasiswa harus diberikan perlindungan, bantuan, dan solusi yang adil dan humanis.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.ayobandung.com/netizen/pr-791737909/joki-tugas-rahasia-umum-di-masyarakat>
<https://www.kompasiana.com/rakaramadani4805/6503d5244addee417e7ce7d2/joki-tugas-menurut-pandangan-hukum>